

ABSTRAK**PERSEPSI GURU TERHADAP PERKEMBANGAN EMOSI ANAK
HIPERAKTIF KELAS II DI SD KASIH****Markus Andika Nurcahya****NIM : 121134198**

Tidak setiap anak mengalami perkembangan secara normal. Anak berkebutuhan khusus adalah seorang anak yang mengalami gangguan untuk mencapai perkembangan yang optimal. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Kasih terdapat satu anak yang terindikasi mengalami hiperaktif di kelas II. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi guru terhadap anak hiperaktif kelas II SD Kasih dan perkembangan emosi anak hiperaktif kelas II di SD Kasih.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti berasal dari lima partisipan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dengan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, handphone sebagai alat perekam, dan anekdot. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di SD Kasih, terdapat tiga orang guru memiliki persepsi sama mengenai anak hiperaktif kelas II. Tingkah laku yang ditunjukkan siswa yang mengalami hiperaktif tampak berbeda dibandingkan dengan anak-anak lainnya. Tingkah laku tersebut meliputi susah untuk diajak konsentrasi, banyak bergerak, keluar masuk kelas tanpa izin dan sebagainya. Selain itu, perkembangan emosi siswa tersebut juga tampak berbeda dibandingkan dengan anak lainnya karena siswa tersebut masih sering menunjukkan emosi yang tidak terkontrol sehingga dia sering membentak guru saat ditegur.

Kata Kunci: Persepsi guru, Perkembangan Emosi, Hiperaktif

ABSTRACT

**TEACHERS PERCEPTION TOWARD EMOTIONAL DEVELOPMENT OF
SECOND GRADE HYPERACTIVE STUDENT IN KASIH ELEMENTARY
SCHOOL**

Markus Andika Nurcahya

NIM: 121134198

Not every child experiences normal development. Children with special needs are those who experience troubles to reach optimal development. Based on the researcher's observation result in primary school Kasih, one student in the second grade is indicated to possess hyperactivity. Based on the background, this research aims to investigate teachers' perception toward second grade hyperactive students in primary school Kasih and their emotional development.

This research is a type of qualitative research in the form of description. The data gathering techniques used in this research were interview, observation, and documentation. The data gathered were from five participants. The instrument of this research was the researcher as the main instrument with the help of interview guidelines, observation guidelines, a phone as a recorder device, and anecdote. The data validity checking in this research used source triangulation.

Based on the researcher's result and discussion done through observation, interview, and documentation that the researcher did in primary school Kasih, there were three teachers who had the same perception toward the second grade hyperactive student. Behaviour shown by the student who possessed hyperactivity seemed to be different than other students. The behaviour included difficult to concentrate, too much mobility, entering and going out of the class without permission, and etc. Apart from above, the student's emotional development also seemed to be different than other students because he often showed uncontrollable emotion so that he often shouted back at the teacher when being reminded.

Keywords: *Perception of teachers, Emotional, Hyperactivity*